

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia menetapkan masa studi normal program sarjana selama empat tahun (delapan semester), sebagaimana diatur dalam kerangka kualifikasi nasional. Salah satu syarat utama kelulusan adalah penyelesaian tugas akhir berupa skripsi, yang bertujuan mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu secara mandiri melalui penelitian ilmiah (Permendikbudristek No. 3 Tahun 2023, Pasal 32 ayat 2).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan skripsi sesuai waktu yang ditentukan, sehingga masa studi menjadi lebih panjang dari batas ideal. Salah satunya terjadi pada mahasiswa Teknik Industri Angkatan 2020 di Universitas Malikussaleh dengan jumlah mahasiswa sebanyak 176 orang.

Berdasarkan data administrasi Program Studi Teknik Industri Universitas Malikussaleh pada Januari 2025, diketahui bahwa dari 176 mahasiswa angkatan 2020, sebanyak 44 mahasiswa telah menyelesaikan skripsi tepat waktu, yaitu dalam masa studi 8 semester. Sementara itu, sebanyak 132 mahasiswa belum menyelesaikan skripsi dalam masa studi tersebut. Kondisi ini masih berlanjut hingga tahun 2026. Ketika mahasiswa angkatan 2020 telah memasuki semester 12, tercatat masih terdapat 29 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlambatan penyelesaian skripsi masih menjadi permasalahan yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2020, sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan tersebut.

Keterlambatan penyelesaian skripsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari faktor mahasiswa, akademik, bimbingan, Sumber belajar, serta lingkungan. Faktor mahasiswa berkaitan dengan motivasi, disiplin, dan kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu pengerjaan skripsi. Faktor akademik berkaitan dengan pemahaman

mahasiswa terhadap metode penelitian dan pengolahan data. Faktor bimbingan meliputi proses bimbingan. Selain itu, faktor Sumber belajar seperti ketersediaan referensi dan akses internet juga dapat memengaruhi proses penyusunan skripsi. Faktor lingkungan seperti aktivitas organisasi, pekerjaan, maupun kondisi sekitar turut memengaruhi fokus mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi serta menganalisis faktor yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap keterlambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Diagram Fishbone untuk mengidentifikasi akar penyebab permasalahan dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk menganalisis pengaruh masing-masing faktor terhadap keterlambatan penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Teknik Industri Angkatan 2020 dalam Persepsi Mahasiswa.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi?
2. Faktor manakah yang paling dominan memengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan tersebut.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi menggunakan analisis regresi linier berganda serta menentukan faktor yang paling dominan memengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Jurusan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai faktor – faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian skripsi, khususnya pada mahasiswa Teknik Industri.
2. Bagi pembimbing
 Penelitian ini diharapkan dapat Membantu dosen pembimbing dalam memahami faktor – faktor utama yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian, dosen pembimbing dapat meningkatkan efektivitas dan strategi bimbingan agar lebih terarah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Bagi jurusan
 Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan evaluasi bagi jurusan Teknik Industri dalam upaya meningkatkan kualitas proses penyelesaian skripsi mahasiswa serta mengurangi keterlambatan penyelesaian skripsi.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor keterlambatan penyelesaian skripsi yang dianalisis di batasi pada faktor mahasiswa, akademik, bimbingan, Sumber belajar, serta lingkungan.
2. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi adalah Diagram Fishbone. Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel dan menentukan faktor yang paling dominan.

3. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan studi dokumentasi pada mahasiswa Program Studi Teknik Industri Angkatan 2020 Universitas Malikussaleh.

1.5.2 Asumsi

1. Mahasiswa yang dijadikan responden mewakili kondisi umum mahasiswa Teknik Industri angkatan 2020 dalam menyelesaikan skripsi.
2. Setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama dalam menghadapi keterlambatan skripsi, meskipun tingkat keparahan berbeda.
3. Dosen pembimbing memiliki peran penting dalam mempengaruhi tingkat keterlambatan melalui aktivitas bimbingan.
4. Responden memberikan jawaban yang jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.